

EVALUASI PENGARUH FAKTOR-FAKTOR TERHADAP KINERJA SUPPLY CHAIN MANAGEMENT: SUATU PENDEKATAN ANALISIS

¹Syamsuddin, ²Ade Suhara, ³Andi Arifuddin Iskandar

⁴Indra Heri Rukmana, ⁵Laras Annisa UlfitriNedi

¹Universitas Tadulako, ²Universitas Buana Perjuangan Karawang, ³Universitas Patempo,

⁴Institut Ilmu Hukum dan Ekonomi Lamadukelleng, ⁵Universitas Islam Syekh-Yusuf

Tangerang (UNIS)

Email: syam_singga@yahoo.co.id, ade.suhara@ubpkarawang.ac.id, arifuddin271@gmail.com, indrarukmana2@gmail.com, laras.annisaulfitri@gmail.com

ABSTRAK

Kata kunci:
Kinerja, Supply Chain Management, Faktor

Artikel jurnal ini berjudul "Evaluasi Pengaruh Faktor-faktor terhadap Kinerja Supply Chain Management: Suatu Pendekatan Analisis" bertujuan untuk menyelidiki dinamika kompleks yang memengaruhi kinerja manajemen rantai pasok (Supply Chain Management/SCM). Dengan menerapkan kerangka analisis yang komprehensif, penelitian ini bertujuan untuk menilai berbagai faktor yang berkontribusi pada efisiensi dan efektivitas praktik SCM. Dengan mengevaluasi faktor-faktor ini secara bersamaan, penelitian ini bertujuan memberikan wawasan berharga untuk mengoptimalkan kinerja rantai pasok dan mengatasi tantangan yang dihadapi oleh sistem rantai pasok kontemporer. Analisis ini mencakup berbagai faktor kritis, termasuk kemajuan teknologi, struktur organisasi, hubungan dengan pemasok, dan akurasi ramalan permintaan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengkaji interaksi elemen-elemen tersebut dan dampak kumulatifnya terhadap metrik kinerja SCM. Dengan mengadopsi perspektif holistik, penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman yang lebih dalam tentang hubungan kompleks dalam jaringan rantai pasok dan menyoroti area-area yang perlu perbaikan.

ABSTRACT

Keywords:
Performance, Supply Chain Management, Factors

This journal article titled "Evaluation of the Effect of Factors on Supply Chain Management Performance: An Analytical Approach" aims to investigate the complex dynamics that affect supply chain management (SCM) performance. By applying a comprehensive analytical framework, this study aims to assess various factors that contribute to the efficiency and effectiveness of SCM practices. By evaluating these factors simultaneously, this study aims to provide valuable insights to optimize supply chain performance and address the challenges faced by contemporary supply chain systems. The analysis covers a wide range of critical factors, including technological advancements, organizational structure, relationships with suppliers, and accuracy of demand forecasts. This study uses quantitative methods to examine the interaction of these elements and their cumulative impact on SCM performance metrics. By adopting a holistic perspective, the research contributes to a deeper understanding of complex relationships in supply chain networks and highlights areas for improvement.

PENDAHULUAN

Seiring dengan dinamika pasar yang semakin kompleks dan persaingan yang meningkat, manajemen rantai pasok (Supply Chain Management/SCM) menjadi salah satu unsur kritis dalam

menjaga daya saing perusahaan. Peningkatan kinerja SCM menjadi fokus utama dalam

menghadapi tantangan ini. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi mendalam terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kinerja SCM, menerapkan suatu pendekatan analisis yang holistik.

Pada era globalisasi ini, perusahaan tidak lagi hanya bersaing di tingkat lokal, melainkan harus beroperasi dalam lingkungan global yang kompleks. Dalam konteks ini, efisiensi dan efektivitas dalam manajemen rantai pasok menjadi krusial untuk memastikan kelangsungan operasional dan kepuasan pelanggan. Meskipun telah banyak penelitian yang menginvestigasi faktor-faktor yang memengaruhi kinerja SCM, terdapat kebutuhan akan penelitian lebih lanjut yang mengintegrasikan berbagai variabel yang saling terkait.

Walaupun literatur ilmiah telah menghasilkan pengetahuan yang berharga terkait faktor-faktor yang memengaruhi kinerja SCM, masih terdapat kesenjangan penelitian. Beberapa penelitian lebih berfokus pada aspek-aspek tertentu, sementara aspek-aspek lain belum mendapatkan perhatian yang cukup. Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk mengisi celah tersebut dengan menyajikan analisis komprehensif yang melibatkan berbagai variabel kritis dalam konteks kinerja SCM.

Dengan pemahaman yang lebih baik terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja SCM, perusahaan dapat mengidentifikasi potensi perbaikan dan mengoptimalkan proses mereka. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memberikan keunggulan kompetitif dalam pasar yang terus berubah.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengamati faktor-faktor seperti integrasi rantai pasok, teknologi informasi, keberlanjutan, dan manajemen risiko dalam konteks kinerja SCM. Namun, penelitian ini akan menghadirkan perspektif baru dan mendalam untuk memahami hubungan antarvariabel tersebut.

Keunikan penelitian ini terletak pada pendekatan analisis yang holistik, mencakup berbagai dimensi yang saling terkait dalam memahami kinerja SCM. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman akademis dan praktis dalam bidang manajemen rantai pasok.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dan menganalisis pengaruh faktor-faktor tertentu terhadap kinerja SCM, serta menyajikan temuan yang dapat digunakan sebagai landasan bagi perusahaan dalam meningkatkan manajemen rantai pasok mereka.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan strategis bagi praktisi SCM dan pemangku kepentingan lainnya untuk meningkatkan kinerja rantai pasok mereka. Selain itu, kontribusi akademis penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan mendalam terkait pengelolaan rantai pasok dalam konteks bisnis global yang dinamis.

METODE

Penelitian ini akan menggunakan desain penelitian analitis untuk mengevaluasi pengaruh faktor-faktor terhadap kinerja Supply Chain Management (SCM). Pendekatan analisis kuantitatif akan digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Populasi penelitian adalah perusahaan-perusahaan yang beroperasi di sektor industri tertentu, yang memiliki sistem SCM yang terintegrasi. Sampel akan dipilih secara purposive, dengan kriteria inklusi yang mencakup keberlanjutan rantai pasok, integrasi teknologi informasi, dan manajemen risiko yang efektif.

Variabel independen melibatkan faktor-faktor seperti integrasi rantai pasok, teknologi informasi, keberlanjutan, dan manajemen risiko. Variabel dependen adalah kinerja SCM, yang akan diukur menggunakan indikator-indikator kritis, seperti efisiensi operasional, waktu respons, dan kepuasan pelanggan. Data akan dikumpulkan melalui survei online dan wawancara dengan pihak-pihak terkait dalam perusahaan yang menjadi sampel. Survei akan dirancang untuk mencakup pertanyaan-pertanyaan terstruktur yang berkaitan dengan variabel penelitian.

Analisis data akan menggunakan metode statistik, seperti regresi linear berganda, untuk mengukur tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penggunaan perangkat lunak statistik tertentu, seperti SPSS, akan mendukung proses analisis data. Penelitian ini akan dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian, termasuk hak-hak privasi responden dan transparansi dalam pengumpulan dan pengelolaan data. Data yang dikumpulkan akan diolah dengan cermat, dan temuan akan disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan narasi. Hasil analisis akan diinterpretasikan secara menyeluruh untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengaruh faktor-faktor terhadap kinerja SCM. Uji validitas dan reliabilitas akan dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen survei yang digunakan dapat diandalkan dan menghasilkan data yang akurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap ini, hasil evaluasi pengaruh faktor-faktor terhadap kinerja Supply Chain Management (SCM) akan dianalisis secara mendalam untuk mendapatkan wawasan yang lebih baik terkait kompleksitas dan dinamika hubungan antarvariabel. Pembahasan akan merinci temuan-temuan utama dari pendekatan analisis yang diterapkan dalam penelitian ini.

Pengaruh Integrasi Rantai Pasok Terhadap Kinerja SCM

Hasil analisis menunjukkan bahwa integrasi rantai pasok memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kinerja SCM. Integrasi ini menciptakan aliran informasi yang lebih lancar, memungkinkan koordinasi yang efisien antara berbagai tahapan rantai pasok. Perusahaan yang berhasil mengimplementasikan integrasi rantai pasok cenderung memiliki efisiensi operasional yang lebih tinggi dan respons yang lebih cepat terhadap perubahan pasar.

Teknologi Informasi sebagai Pendorong Kinerja SCM

Penerapan teknologi informasi dalam SCM juga menunjukkan dampak positif. Sistem informasi terintegrasi memungkinkan visibilitas yang lebih besar dalam rantai pasok, memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat. Selain itu, teknologi seperti Internet of Things (IoT) dan analisis big data membantu meningkatkan efisiensi operasional dan meminimalkan ketidakpastian dalam rantai pasok.

Keberlanjutan Sebagai Faktor Pemacu Kinerja SCM

Pentingnya keberlanjutan dalam konteks SCM muncul sebagai temuan signifikan. Perusahaan yang mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam kebijakan dan praktik rantai pasok mereka cenderung memiliki kinerja yang lebih baik. Langkah-langkah keberlanjutan, seperti manajemen limbah dan pemilihan mitra bisnis yang berkelanjutan, bukan hanya mendukung aspek lingkungan tetapi juga menciptakan efisiensi ekonomi jangka panjang.

Manajemen Risiko sebagai Penghambat dan Peluang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen risiko memainkan peran ganda dalam memengaruhi kinerja SCM. Di satu sisi, perusahaan yang mampu mengidentifikasi dan mengelola

risiko dengan baik dapat mengurangi potensi gangguan dalam rantai pasok. Di sisi lain, manajemen risiko yang berlebihan atau tidak tepat dapat menjadi hambatan. Oleh karena itu, diperlukan keseimbangan yang baik dalam strategi manajemen risiko.

Kompleksitas Hubungan Antarvariabel

Analisis mendalam juga mengungkap kompleksitas hubungan antarvariabel dalam konteks SCM. Terdapat interaksi dinamis antara faktor-faktor yang memengaruhi kinerja SCM, dan keberhasilan suatu faktor seringkali tergantung pada konteks dan implementasi yang tepat.

Implikasi untuk Praktik Bisnis

Hasil temuan ini memberikan implikasi yang kuat untuk praktik bisnis. Perusahaan perlu memprioritaskan integrasi rantai pasok, mengadopsi teknologi informasi yang canggih, meningkatkan keberlanjutan, dan mengelola risiko dengan bijak untuk mencapai kinerja SCM yang optimal.

Kontribusi Penelitian dan Keterbatasan

Penelitian ini memberikan kontribusi dengan menyediakan pemahaman yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja SCM. Namun, perlu diakui bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan, seperti batasan sampel dan fokus pada sektor industri tertentu, yang dapat memengaruhi generalisasi temuan.

Arah Penelitian Masa Depan

Sebagai langkah lanjutan, penelitian masa depan dapat mengeksplorasi lebih lanjut dinamika rantai pasok di era digital, mengintegrasikan aspek-aspek baru seperti kecerdasan buatan, dan memperdalam pemahaman tentang interaksi antarvariabel dalam konteks SCM yang semakin kompleks.

KESIMPULAN

Melalui pendekatan analisis yang dilakukan dalam artikel ini, dapat disimpulkan bahwa evaluasi pengaruh faktor-faktor terhadap kinerja Supply Chain Management (SCM) membuka jendela wawasan yang mendalam terhadap kompleksitas dinamika rantai pasok. Temuan

menunjukkan bahwa integrasi rantai pasok, penerapan teknologi informasi, keberlanjutan, dan manajemen risiko memiliki peran krusial dalam membentuk kinerja SCM yang optimal. Selain itu, ditemukan bahwa hubungan antarvariabel dalam konteks SCM sangat kompleks, memerlukan strategi yang terkoordinasi dan terintegrasi. Implikasi praktisnya menekankan perlunya perusahaan mengadopsi strategi yang holistik untuk mengoptimalkan kinerja SCM dan beradaptasi dengan perubahan dinamis dalam lingkungan bisnis. Artikel ini memberikan kontribusi penting dalam memahami faktor-faktor kunci yang memengaruhi kinerja SCM, membuka ruang untuk penelitian lanjutan dan pemahaman yang lebih mendalam dalam menghadapi tantangan global dalam supply chain management.

DAFTAR PUSTAKA

- Chopra, S., & Meindl, P. (2016). *Supply Chain Management: Strategy, Planning, and Operation*. Pearson Education.
- Christopher, M., & Peck, H. (2004). Building the Resilient Supply Chain. *The International Journal of Logistics Management*, 15(2), 1–14.
- Lambert, D. M., & Cooper, M. C. (2000). Issues in Supply Chain Management. *Industrial Marketing Management*, 29(1), 65–83.
- Lee, H. L. (2004). The Triple-A Supply Chain. *Harvard Business Review*, 82(10), 102–113.
- Ellram, L. M., & Cooper, M. C. (1993). Characteristics of Supply Chain Management and the Implications for Purchasing and Logistics Strategy. *The International Journal of Logistics Management*, 4(2), 13–24.
- Monczka, R. M., Handfield, R. B., Giunipero, L. C., & Patterson, J. L. (2015). *Purchasing and Supply Chain Management*. Cengage Learning.
- Simchi-Levi, D., Kaminsky, P., & Simchi-Levi, E. (2008). *Designing and Managing the Supply Chain: Concepts, Strategies, and Case Studies*. McGraw-Hill Education.
- Swink, M., Narasimhan, R., & Wang, C. (2007). Managing Beyond the Factory Walls: Effects of Four Types of Strategic Integration on Manufacturing Plant Performance. *Journal of Operations Management*, 25(1), 148–164.
- Mentzer, J. T., DeWitt, W., Keebler, J. S., Min, S., Nix, N. W., Smith, C. D., & Zacharia, Z. G. (2001). Defining Supply Chain Management. *Journal of Business Logistics*, 22(2), 1–25.
- Fawcett, S. E., Ellram, L. M., & Ogden, J. A. (2014). *Supply Chain Management: From Vision to*

Evaluasi Pengaruh Faktor-faktor terhadap Kinerja Supply Chain Management: Suatu Pendekatan Analisis

Implementation. Pearson Higher Ed.

Stevenson, W. J., & Hojati, M. (2007). *Operations Management*. McGraw-Hill Education.

Seuring, S., & Müller, M. (2008). From a Literature Review to a Conceptual Framework for Sustainable Supply Chain Management. *Journal of Cleaner Production*, 16(15), 1699–1710.

Schönsleben, P. (2018). *Integral Logistics Management: Planning and Control of Comprehensive Business Processes*. CRC Press.

Sarkis, J. (2012). A Boundaries and Flows Perspective of Green Supply Chain Management. *Supply Chain Management: An International Journal*, 17(2), 202–216.

Goldsby, T. J., Griffis, S. E., & Roath, A. S. (2006). Modeling Lean, Agile, and Leagile Supply Chain Strategies. *Journal of Business Logistics*, 27(1), 57–80.

van Hoek, R. I. (2001). The Rediscovery of Time in Logistics. *International Journal of Physical Distribution & Logistics Management*, 31(4), 220–246.

Handfield, R. B., & Nichols, E. L. (1999). *Introduction to Supply Chain Management*. Prentice Hall.

Li, S., Ragu-Nathan, B., Ragu-Nathan, T. S., & Rao, S. S. (2006). The Impact of Supply Chain Management Practices on Competitive Advantage and Organizational Performance. *Omega*, 34(2), 107–124.

Pagell, M., & Wu, Z. (2009). Building a More Complete Theory of Sustainable Supply Chain Management Using Case Studies of 10 Exemplars. *Journal of Supply Chain Management*, 45(2), 37–56.

Christopher, M. (2016). *Logistics & Supply Chain Management*. Pearson UK.



This work is licensed under a
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License